

**TANAMAN KEMANGI (*Ocimum Citriodorum*)
SEBAGAI SUMBER IDE PENCIPTAAN TAS KULIT**



**PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2018

**TANAMAN KEMANGI (*Ocimum Citriodorum*)
SEBAGAI SUMBER IDE PENCIPTAAN TAS**

KULIT



PENCIPTAAN

Oleh:

**Krisma Wahyudi Hidayatullah
NIM; 1311739022**

Tugas Akhir Ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai

Salah Satu Syarat untuk Memperoleh

Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang

Kriya Seni


2018

HALAMAN PERSETUJUAN

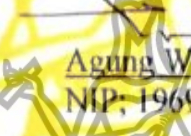
Tugas Akhir Karya Seni berjudul:

TANAMAN KEMANGI (*ocimum citriodorum*) SEBAGAI SUMBER IDE PENCIPTAAN TAS KULIT yang di ajukan oleh Krisma Wahyudi Hidayatullah, NIM:1311739022, Program Studi S-1 Kriya Seni, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 23 Januari 2018 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota


Drs. Otok Harum Marwoto, M.Sn.
NIP; 19660622 199303 1 001


Pembimbing II/Anggota


Agung Wicaksono, S.Sn., M.Sn.
NIP; 19690110 200112 1 003

Cognat/Anggota


Toyibah Kusumawati, S.Sn., M.Sn.
NIP; 19621231 198911 1 001

Ketua Jurusan Kriya/Program Studi
S-1 Kriya Seni/Ketua/Anggota


Dr. Ir. Yulriawan Dafri, M.Hum.
NIP; 19620729 199002 1 001

Mengetahui

Dekan Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta



HALAMAN PERSEMBAHAN

“Laporan ini saya persembahkan untuk orang-orang terbaik dan utamanya untuk kedua orang tua yang senantiasa tidak luput dari perjuangan untuk memberikan dorongan secara lahir dan batin”

“Trimakasih untuk seorang “Bie” yang selalu memberikan semangat, uluran tangan, dan do’a pastinya, demi terselesaikannya Tugas Akhir ini”

“Untuk segenap keluarga trimakasih atas segala bantuan dan do’a, teruntuk bagi “Lek Mbuth” sangat-sangat trimakasih”



PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 23 Januari 2018



Krisma Wahyudi Hidayatullah

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas segala nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa atas semua limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga proses pembuatan laporan Tugas Akhir ini dapat terselesaikan dengan baik sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar kesarjanaan S-1 Program Studi Kriya Seni Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Tercapainya karya ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak, oleh karena itu kami ucapkan banyak terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa
2. Dr. Mukhamad Agus Burhan, M.Hum Rektor ISI Yogyakarta.
3. Dr. Suastiwi, M.Des Dekan Fakultas Seni Rupa
4. Dr. Ir. Yulriawan Dafri, M.Sn ketua Prodi Kriya Seni
5. Drs. Otok Harum Marwoto, M.Sn dosen pembimbing 1
6. Agung Wicaksono, M.Sn dosen pembimbing 2
7. Febrian Wisnu Adi.S.Sn,MA Dosen wali
8. Kedua Orang Tua saya yang selalu memberikan yang terbaik untuk saya
9. Teman-teman yang senantiasa meluangkan waktu dan meringankan tangan dalam membantu pengerjaan tugas akhir saya.
10. Serta semua pihak yang telah mendukung hingga terselesaikannya tugas akhir ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu .

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, sehingga penulis berharap adanya kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini bermanfaat bagi masyarakat, khususnya almamater tercinta Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 23 Januari 2018

Krisma Wahyudi Hidayatullah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR.....	i
HALAMAN JUDUL DALAM	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN/MOTTO	iv
PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xii
INTISARI (<i>ABSTRAK</i>)	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Rumusan Penciptaan	2
C. Tujuan dan Manfaat	2
D. Metode Pendekatan dan Penciptaa	3
BAB II. KONSEP PENCIPTAAN	
A. Sumber Penciptaan	5
B. Landasan Teori	9
BAB III. PROSES PENCIPTAAN	
A. Data Acuan	11
B. Analisis	17
C. Rancangan Karya.....	19
D. Proses Pewujudan	41
1. Alat dan Bahan.....	42
2. Teknik Pengerjaan	46
3. Proses Pewujudan	46
E. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya	49
BAB IV. TINJAUAN KARYA	
A. Tinjauan Umum	54
B. Tinjauan Khusus	54

BAB V. PENUTUP.....	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	
A. Foto Poster Pameran	71
B. Foto Situasi Pameran	71
C. Katalogus	72
D. Biodata (CV)	73
E. CD.....	73



DAFTAR TABEL

A. Tabel 01. Kalkulasi biaya pembuatan karya 1	49
B. Tabel 02. Kalkulasi biaya pembuatan karya 2	50
C. Tabel 03. Kalkulasi biaya pembuatan karya 3	50
D. Tabel 04. Kalkulasi biaya pembuatan karya 4	50
E. Tabel 05. Kalkulasi biaya pembuatan karya 5	51
F. Tabel 06. Kalkulasi biaya pembuatan karya 6	51
G. Tabel 07. Kalkulasi biaya pembuatan karya 7	51
H. Tabel 08. Lain-lain yang diperlukan	52
I. Tabel 09. Jumlah Keseluruhan Pembuatan Karya	53

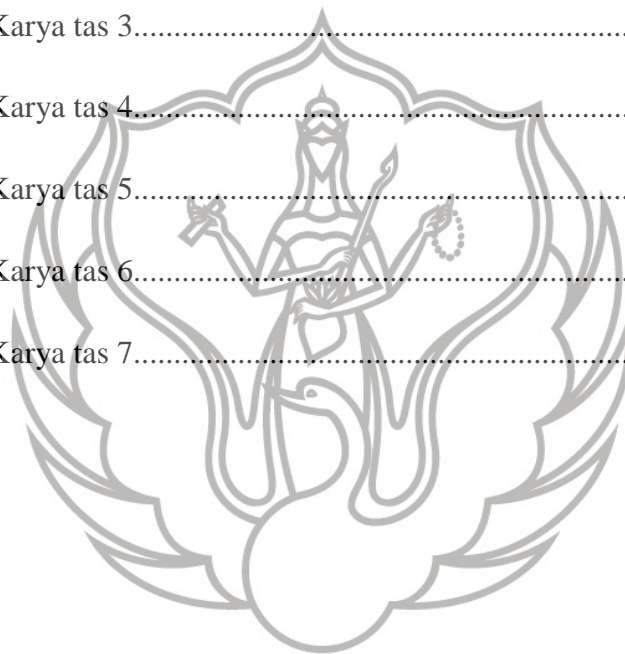
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tumbuhan kemangi, tempat bunga, dan daun kemangi	5
Gambar 2. Kemangi terdapat pada lalapan.....	5
Gambar 3. Kemangi pada gulai ikan	5
Gambar 4. Tas pada zaman dahulu	6
Gambar 5. Mode tas pada abad-14.....	7
Gambar 6. Tas sulaman sekisaran pada abad ke- 17.....	8
Gambar 7. Biji selasih (jinten)	11
Gambar 8. Bentuk susunan bunga kemangi dan tempat biji	11
Gambar 9. Penampang daun kemangi	12
Gambar 10. Jaring-jaring daun Tanaman Kemangi atau Selasih	12
Gambar 11. Bentuk batang tanaman kemangi	12

Gambar 12. Jenis akar tunggang pada tanaman kemangi	13
Gambar 13. Data acuan tanaman kemangi hijau.....	13
Gambar 14. Tanaman kemangi dengan bunga berwarna keunguan	13
Gambar 15. Jenis tanaman kemangi berwarna ungu.....	14
Gambar 16. Bagian-bagian tas	14
Gambar 17. Tabel macam-macam tas	15
Gambar 18. Data acuan 1	16
Gambar 19. Data acuan 2	16
Gambar 20. Data acuan 3	17
Gambar 21. Data acuan 4	17
Gambar 22. Sketsa alternatif 1	19
Gambar 23. Sketsa alternatif 2	20
Gambar 24. Sketsa alternatif 3	20
Gambar 25. Sketsa alternatif 4	21
Gambar 26. Sketsa alternatif 5	21
Gambar 27. Sketsa alternatif 6	22
Gambar 28. Sketsa alternatif 7	22
Gambar 29. Sketsa alternatif 8	23
Gambar 30. Sketsa alternatif 9	23
Gambar 31. Sketsa terpilih 1	24
Gambar 32. Sketsa terpilih 2	25
Gambar 33. Sketsa terpilih 3	26

Gambar 34. Sketsa tarpilih 4	27
Gambar 35. Sketsa tarpilih 5	28
Gambar 36. Sketsa tarpilih 6	29
Gambar 37. Sketsa tarpilih 7	30
Gambar 38. Gambar teknik 1	31
Gambar 39. Gambar teknik 2	32
Gambar 40. Gambar teknik 3	33
Gambar 41. Gambar teknik 4	34
Gambar 42. Gambar teknik 5	35
Gambar 43. Gambar teknik 6	36
Gambar 44. Gambar teknik 7	37
Gambar 45. Pola karya 1	38
Gambar 46. Pola karya 2	38
Gambar 47. Pola karya 3	39
Gambar 48. Pola karya 4	39
Gambar 49. Pola karya 5	40
Gambar 50. Pola karya 6	40
Gambar 51. Pola karya 7	41
Gambar 52. Alat-alat yang digunakan untuk membuat tas	43
Gambar 53. Struktur atau penampang kulit	43
Gambar 54. Bahan-bahan yang digunakan untuk membuat tas	46
Gambar 55. Proses pembuatan sketsa tas.....	47

Gambar 56. Proses pemindahan pola ke bahan kulit	47
Gambar 57. Proses pewarnaan dengan spon	47
Gambar 58. Proses merangkai bagian pengkait atau asesoris	48
Gambar 59. Proses pelubangan jahit manual	48
Gambar 60. Proses penjahitan dengan benang <i>mochasine</i>	49
Gambar 61. Karya tas 1.....	55
Gambar 62. Karya tas 2.....	57
Gambar 63. Karya tas 3.....	59
Gambar 64. Karya tas 4.....	61
Gambar 65. Karya tas 5.....	63
Gambar 66. Karya tas 6.....	65
Gambar 67. Karya tas 7.....	67



INTISARI

Tanaman kemangi merupakan tanaman *toga* (tanaman obat keluarga). Banyak manfaat yang terkandung didalam tanaman kemangi tersebut untuk dijadikan obat-obatan tradisional. Bagian-bagian tanaman kemangi yang mempunyai khasiat antara lain daun, bunga, batang, dan akar. Banyaknya manfaat yang dimiliki tanaman kemangi membuat penulis tertarik untuk menuangkan bentuk bagian-bagian kemangi kedalam karya kulit. Suatu keunikan apabila bentuk-bentuk daun kemangi tampil menjadi elemen tas kulit. Penikmat tas khususnya akan mendapat sentuhan estetis pada nuraninya, sehingga diharapkan dapat mengingatkan manusia terhadap alam dan pentingnya kesehatan.

Metode pendekatan yang digunakan adalah estetika dan ergonomi. Untuk metode penciptaan yang digunakan menggunakan metode penciptaan S.P. Gustami yang didalamnya menyangkut eksplorasi dan pewujudan karya, serta imajinasi menurut Sartre. Proses perwujudan diawali dengan eksplorasi ide, penuangan ide kedalam sket, penuangan sket kedalam bahan kulit, perangkaian bahan menjadi wujud karya kulit berupa tas, dan *finishing*.

Hasil akhir dari penciptaan karya kulit ini berupa karya tas yang menggambarkan bentuk dari beberapa bagian tanaman kemangi yang unik, elegan dengan warna gelap kehijauan. Karya ini cocok dipakai pada peristiwa atau acara tertentu yang sifatnya insidental, atau sebagai benda pajangan saja. Penciptaan karya ini diharapkan mampu memberikan kontribusi positif dalam perkembangan kreativitas dalam berkarya dibidang kulit dan juga dalam dunia *fashion*.

Kata kunci: *Manfaat, Tanaman Kemangi, Tas.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Alam semesta yang begitu luas memberikan berbagai macam jenis flora dan fauna untuk dinikmati keberadaannya. Cara menikmati alam bukan hanya dengan memanfaatkan dan memakainya saja, namun juga dengan melestarikannya.

Sebagai contoh flora yang mungkin dianggap tidak begitu penting dalam ekosistem alam, ternyata memiliki peran penting terhadap kesehatan tubuh.

Tanaman Kemangi (*ocimum citriodorum*) dikenal sebagai tanaman herbal yang memiliki banyak manfaat. Tanaman kemangi di beberapa daerah memiliki nama yang berbeda antara lain: *Saraung* (Sunda), *Lampes* (Jawa Tengah), *Kemangek* (Madura), *Uku-uku* (Bali), *Lufe-lufe* (Ternate), *Hairy Basil* (Inggris).

Tanaman kemangi (*ocimum citriodorum*) diadopsi sebagai sumber ide penciptaan karya karena manfaat yang terkandung didalamnya, serta belum pernah diikuti sertakan atau dijadikan menjadi sumber ide dalam penciptaan karya seni kriya kulit sebelumnya. Inovasi baru digunakan untuk menciptakan karya dari bentuk tanaman kemangi (*ocimum citriodorum*) dengan karakter keluguan dan kepolosannya. Tanaman kemangi (*ocimum citriodorum*) merupakan tanaman yang dijadikan sebagai pelengkap masakan dan juga lalapan dengan ciri khas rasa dan baunya. Daunnya berwarna hijau muda sampai hijau tua memiliki tekstur yang bergelombang.

Bentuk dan model tanaman kemangi (*ocimum citriodorum*) yang diciptakan sudah mengalami stilasi baik dirusak, dipotong, ditambah, dan lain sebagainya. Stilisasi merupakan cara penggambaran untuk mencapai bentuk keindahan dengan cara menggayakan objek atau benda yang digambar. Tas adalah kemasan atau wadah berbentuk persegi dan sebagainya yang biasanya bertali dan dipakai untuk menyimpan atau membawa sesuatu. Sesuai dengan perkembangannya, tas tidak hanya sebagai tempat untuk menyimpan saja, namun juga sebagai salah satu aksesoris untuk memperindah penampilan. Adapun jenis tas sesuai fungsi dan bentuknya antara lain tas kator, tas pesta, tas wanita, tas pakaian, tas sekolah, dan tas olah raga (*sport*).

Tanaman kemangi (*ocimum citriodorum*) inilah yang menjadi dasar penciptaan karya seni tas kulit. Secara umum dilihat dari tahun ke tahun, model atau jenis tas selalu berkembang, sehingga pada penciptaan karya ini dikembangkan dan diolah model tas-tas dengan memberikan kombinasi dari tanaman kemangi serta ditambahkan sentuhan beberapa teknik maupun hiasan.

B. Rumusan Penciptaan

1. Bagaimana konsep penciptaan karya kulit dengan tema tanaman Kemangi?
2. Bagaimana proses pewujudan karya tas kulit dengan tema tanaman kemangi?

C. Tujuan dan Manfaat

Tujuan penciptaan;

1. Menjelaskan konsep penciptaan karya seni kulit dengan konsep tanaman kemangi.
2. Menjelaskan proses pewujudan karya seni tas kulit dengan tema tanaman kemangi.
3. Menciptakan karya tas kulit dengan tema tanaman kemangi.

Manfaat penciptaan;

1. Memberikan cara atau metode dalam penerapan motif tanaman kemangi terhadap karya tas kulit.
2. Menambah pengalaman dan pengalaman baru dalam membuat karya kulit.
3. Ikut memberi andil berupa pemikiran dan konsep bagi perkembangan produk kulit, dengan ide tanaman kemangi khususnya tas.
4. Masyarakat yang terlibat dalam industri tas kulit agar dapat memanfaatkan dan memberi saran dalam rangka pengembangan produk lebih lanjut.

A. Metode Pendekatan dan Penciptaan

1. Metode Pendekatan.

a. Pendekatan Estetika

Manusia dikenal sebagai makhluk yang memahami keindahan (*animal aestheticum*), didalam dirinya ada dorongan untuk mengubah atau membuat ala-alat yang dimilikinya menjadi lebih indah. Sejalan dengan perkembangan kebudayaan manusia dapat dilihat evolusi alat-alat yang dipakai, dulu hanya mementingkan aspek fungsionalnya saja, namun sekarang alat tersebut mengalami perubahan bentuk dan ornamennya.

Memberi sentuhan keindahan pada suatu alat tidak lepas dari faktor ekspresi, dalam teori seni dikatakan bahwa produk seni adalah suatu respon dari apa yang ada dalam diri seniman, sehingga mendatangkan pengalam serupa bagi penerimanya. Tumpukan pengalaman yang terus menggelitik jiwa manusia sehingga menimbulkan kegelisahan sesuai dengan tingkat kepekaan seseorang. Kejadian tersebut dapat menggugah daya cipta seseorang untuk berkarya. Bahasa rupa dalam bentuk simbol-simbol yang tersusun dari garis, warna, tekstur, dan bidang.

b. Pendekatan Ergonomi

Benda fungsi selalu terkait dengan masalah ergonomis. Hasil akhir dari pertimbangan ergonomis adalah kenyamanan dan keamanan pada saat pemakaian. Kata *function* dalam bahasa Inggris berarti kegunaan. Fungsi adalah suatu istilah yang digunakan manusia didalam penjabaran maksudnya, yaitu seberapa jauh peranan dari suatu benda terhadap aktifitas manusia.

Dalam teori ergonomis dikenal juga dengan prinsip *from follow function*, yaitu bentuk mengikuti fungsi. Selain memenuhi aspek fungsi, ada tiga aspek lain yang harus dipenuhi jika suatu karya ingin dianggap berhasil. Karya harus memiliki aspek keamanan, kenyamanan, dan keindahan. Unsur ergonomi yang dimaksud dalam karya adalah kenyamanan, keamanan, dan keindahan yang dipadukan dalam satu

komposisi karya, sehingga didapatkan hasil karya yang aman dan nyaman dalam pemakaiannya dan tanpa mengurangi unsur keindahan (estetika).

2. Metode Penciptaan

Setiap penciptaan Karya Seni pasti memerlukan tahapan atau langkah-langkah dalam menciptakannya. Mulai dari proses mencari sumber ide sampai proses perwujudan karya. Sebagai bentuk pemahaman bagaimana karya tas kulit dengan tema Tanaman Kemangi terwujud berikut tahapan-tahapannya;

- a. Eksplorasi; dalam tahapan eksplorasi, yaitu terdiri dari dua langkah, yaitu langkah pengembaraan jiwa, pengamatan lapangan, serta langkah penggalian sumber informasi dan penggalian landasan teori dan acuan visual. Aktivitas penjelajahan sumber ide dengan mengumpulkan ide-ide melalui mempelajari referensi dari berbagai sumber.
- b. Imajinasi; yaitu salah satu pemahaman bahwa imajinasi merupakan aktifitas produktif yang mengintensikan atau menjelaskan suatu objek dengan cara tertentu menurut Sartre. Termasuk dengan cara membuat sketsa alternatif untuk mendapatkan gambaran sesuai dengan konsep yang diinginkan dalam penciptaan karya seni.
- c. Tahap Perwujudan; yaitu mewujudkan rancangan terpilih atau *final* menjadi model *prototype* sampai ditemukan kesempurnaan karya sesuai dengan desain atau ide. Model ini bisa dalam bentuk miniatur atau ke dalam karya yang sebenarnya, jika hasil tersebut dianggap telah sempurna maka diteruskan dengan pembuatan karya yang sesungguhnya. Terdapat beberapa perbedaan antara penciptaan seni kriya murni dengan kriya, sebab penciptaan seni kriya sebagai ekspresi sejak awal belum diketahui hasil akhir yang hendak dicapai secara pasti (masih terjadi eksplorasi, inovasi, dan improvisasi dalam proses perwujudan), sedangkan seni murni, sejak awal telah diketahui hasil yang hendak dicapai berdasarkan desain atau gambar teknik yang lengkap